1

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar

Jimmi Hendrik P. Sitorus¹, Muhammad Sakban²

^{1,2}Manajemen Informatika, AMIK Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia e-mail: ¹jimmisitorus@amikparbinanusantara.ac.id, ²sibanggor.madina@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia internet saat ini sangat diharapkan karena meningkatnya jumlah Pertumbuhan perusahaan dan instansi yang berdampak terhadap kebutuhan layanan Informasi.Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web merupakan salah satu hasil dari layanan internet yang perkembangannya saat ini sangat nyata, dan begitu cepat. Penelitian ini mencoba untuk membuat Sistem Infomasi Penjualan Berbasis Web dengan menggunakan Frameworks Codeigniter pada objek penelitian Toko Mandiri 88 Pematangsiantar yang basis penjualan berupa furniture. Toko Mandiri 88 melakukan penjualan dan pemasaran secara konvensional, yaitu konsumen masih diharuskan untuk mengirim rincian pesanannya melalui email. Bisnis tentu kurang kompetitif bila tidak memiliki media pemasaran secara online seperti website. Keberadaan suatu website dapat memperluas jangkauan dalam pemasaran produk yang dijual pada Toko Mandiri 88. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu sistem Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web yang memberikan kemudahan dan kelancaran pada Toko Mandiri 88 untuk melakukan transaksi penjualan dan dapat mempermudah customer dalam mendapatkan informasi tentang berbagai produk furniture pada Toko Mandiri 88 dan membantu meningkatkan daya penjualan dengan menggunakan Sistem Infomasi Penjualan Furniture Berbasis Web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi penjualan Berbasis online dapat membantu konsumen dalam mengakses informasi mengenai Produk yang

Kata kunci—Sistem Informasi, Penjualan, Online, Codeigniter

Abstract

The development of the internet world today is highly expected because of the increasing number of growth of companies and agencies that have an impact on the need for information services. Web-based Sales Information System is one of the results of internet services whose development is currently very real, and so fast. This study tries to create a Web-Based Sales Information System using Codeigniter Frameworks on the object of research at Toko Mandiri 88 Pematangsiantar whose sales base is in the form of furniture. Toko Mandiri 88 conducts sales and marketing conventionally, where consumers are still required to send their order details via email. Businesses are certainly less competitive if they don't have online marketing media such as websites. The existence of a website can expand the reach in marketing products sold at Toko Mandiri 88. The purpose of this research is to produce a Web-Based Sales Information System that provides convenience and fluency at Toko Mandiri 88 to conduct sales transactions and can make it easier for customers to get information about various furniture products at Toko Mandiri 88 and help increase sales power by using a Web-Based Furniture Sales Information System. The results of the study indicate that the design of an online-based sales information system can assist consumers in accessing information about the products being sold.

Keywords—Informatioan System, Commerce, Online, Codeigniter

1. PENDAHULUAN

Toko Mandiri 88 merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan Furniture khususnya di Pematangsiantar. Saat ini perusahaan tersebut masih menggunakan sistem pelayanan kasir yang cukup sederhana. Dengan hanya dicatat pada sebuah buku, pelayanan kepada pelanggan menjadi kurang maksimal. Perhitungan hasil transaksi yang hanya mengendalikan sebuah kalkulator dan tanpa hanya dukungan sebuah komputer ataupun laptop.

Dengan dibantu seorang karyawan pada bagian kasir, penjualan ini membutuhkan sebuah sistem pengenalan produk-produk furniture dan penjualan yang berbasis pemrograman web. Toko Mandiri 88 melakukan transaksi, laporan penjualan furniture, masih menggunakan sistem manual dan belum terkomputerisasi sedangkan kemajuan teknologi saat ini memaksa segala pekerjaan yang dilakukan oleh manusia dituntut untuk cepat dan tepat. Dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, pasti akan berdampak pada segala aspek, salah satunya adalah aspek bisnis. Komputerisasi merupakan salah satu solusi agar kita sebagai pelaku bisnis dapat melakukan pekerjaan secara cepat yang semula kita lakukan dengan cara manual.

Toko Mandiri 88 adalah tokoh yang menjual berbagai jenis furniture seperti, kursi, meja, lemari, tempat tidur dan lain-lain. Sistem manual masih berlaku ditokoh ini, mereka melakukan penjualan dengan cara pencatatan secara manual menggunakan buku atau nota. Laporan penjualan furniture menggunakan sistem manual akan memperlambat pembuatan laporan penjualan furniture dan akan terdapat banyak kesalahan dalam pembuatan laporan. Dan sistem yang berjalan saat ini belum efektif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dipenjualan Furniture maka dari itu penulis ingin membuat sistem yang dapat mempermudah tokoh Toko mandiri 88 dalam melakukan transaksi serta laporan penjualan furniture.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendaptkan data terkait dengan penelitian ini terdiri dari:

A. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik tokoh Toko Mandiri 88 tentang bagaimana alur transaksi penjualan, pembelian, ketersediaan barang, peroses pelaporan pada Toko Mandiri 88.

B. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati proses transaksi penjualan, pembelian, ketersediaan barang, proses pelaporan Toko Mandiri 88.

- 1. Studi Pustaka
 - Studi Pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku sebagai bahan referensi dan jurnal dari internet yang sudah terISSN dalam penulisan laporan sampai implementasi.
- 2. Perancangan dan Analisia
 - Pada tahap ini penulis sudah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, sehingga penulis sudah mulai membuat perancangan sistem yang baru. Pada tahap ini penulis mulai mengerjakan perangkat lunak dengan menggunakan script program dan desain untuk perangkat lunak setelah merancangnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Defenisi Perancangan

Menurut Deddy Acbar Rianto, et al (2015 : 296) dalam jurnal Ilmiah Media SISFO Vol.9 No.2, menyatakan bahwa perancangan dapat diartikan perencanaan dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan hasil dari tahap analisa sistem.

Menurut Berto Nadeak, et al (2016: 54) dalam Jurnal Riset Komputer (JURIKOM) vol.3 No.4, menyatakan bahwa perancangan adalah langkah pertama dalam fase pembangunan rekayasa produk atau sistem, perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik.

Menurut Rusdi Nur, et al (2018:5) dalam jurnal Perancangan Mesin-Mesin Industri, menyatakan bahwa perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan langkah pertama dalam perencanaan suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru.

3.2 Pengertian Sistem

Menurut Romney, et al (2015:1) dalam jurnal Acounting Information System, menyatakan bahwa sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Mulyadi (2016:1) dalam jurnal Sistem Akuntansi, menyatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersamasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sutabri (2016) dalam jurnal Sistem Informasi Manajemen, menyatakan bahwa sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan sistem adalah serangkaian komponen yang saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

3.3 Pengertian Informasi

Menurut Prabowo (2017) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat.

Menurut Mulyani (2016) dalam jurnal Metode Analisis dan Perancangan Sistem, menyatakan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan.

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13) dalam jurnal pengantar sistem informasi, menyatakan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah data yang diolah dari satu atau berbagai sumber yang memberikan nilai dan manfaat bagi penerima.

3.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Mahatmyo dalam (Faizal dan Putri, 2017), menyatakan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan distribusikan kepengguna.

Menurut Henry C.Lucas dalam (Fauzi, 2017), menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi, akan menyampaikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi.

Menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18), menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

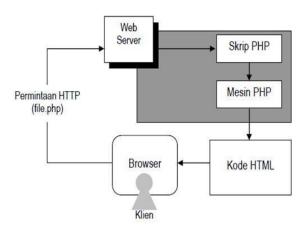
Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur-prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi.

3.5 Bahasa Pemrograman PHP

Menurut Madcoms (2016: 186), menyatakan bahwa php adalah sebuah aplikasi open source yang berfungsi untuk memudahkan manajemen MySql. PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan pada sisi server dan diproses deserver. Hasilnya akan dikirimkan keklien, tempat pemakai menggunakan browser.

Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya ia dapat membentuk satu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya dapat ditampilkan isi basis data kehalaman web. Pada prinsipnya, PHP mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP (Avtive Server Page), Cold Fusion, ataupun PERL. Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Leedorf membuat sejumlah skrip PERL yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas sebagai tool yang disebut "Personal Home Page". Paket inilah yang menjadi cikalbakal PHP pada tahun 1995, Leedorf menciptakan PHP/FI versi. Pada versi inilah pemrograman dapat menempelkan kode terstruktur di dalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan basis data dan melakukan perhitungan - perhitungan yang kompleks sambil jalan. Skrip php berkedudukan sebagai tag dalam bahasa HTML. Sebagaimana diketahui HTML (Hyper Text Markup Language) adalah bahasa standar untuk membuat halamanhalaman Web.

Model kerja PHP diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh browser. Berdasarkan URL (Uniform Resource Locator) atau dikenal dengan sebutan alamat Internet, Browser mendapatkan alamat dari web server, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server. Selanjutnya Web Server akan mencarikan berkas yang diminta dan isinya segera dikirim kemesin PHP dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya (berupa kode HTML) ke Web server, selanjutnya Wb server menyampaikan ke klien. Gambar berikut menunjukkan skema konsep kerja PHP.



Gambar 1 Skema Konsep Kerja PHP

3.5 MvSQL

Menurut Priyanto, Hidayatullah at al (2015:180), menyatakan bahwa MySql adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah banyak digunakan para pemrograman aplikasi web. Pada MySQL, sebuah database mengandung satu atau sejumlah table. Tabel terdiri dari sejumlah

baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom. SQL adalah bahasa standar yang digunakan untuk berkomunikasi dengan basis data relasional, dan juga merupakan bahasa yang digunakan oleh banyak aplikasi atau tool untuk beriteraksi dengan server basis data. SQL adalah bahasa yang fungsional yang tidak mengenal iterasi dan tidak bersifat procedural. SQL menggunakan perintah-perintah dengan kata-kata sederhana dan mirip dengan bahasa manusia sehari-hari. Kategori dasar dari perintah-perintah yang digunakan dalam SQL untuk melakukan berbagai macam fungsi ada lima yaitu:

- 1. Data Definition Language
- 2. Data Manipulation Language
- 3. Data Query Language
- 4. Data Administration Commands
- 5. Transactional Control Commands

Fungsi yang dapat dilakukan termasuk membangun objek basis data, memanipulasi objek, mempopulasikan table basis data dengan data, memperbarui data yang sudah ada dalam table, menghapus data, melakukan query basis data, mengontrol akses basis data dan melakukan administrasi basis data sercara keseluruhan.

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk dapat melakukan aktivitas yang berhubungan dengan basis data adalah dengan melakukan koneksi kebasis data yang akan digunakan. Membuat koneksi kebasis data merupakan keharusan agar pemrogram dapat melakukan hal-hal lain yang berhubungan dengan basis data, seperti menambah data, mengoreksi data, dan menghapus data. PHP tidak menyediakan fungsi khusus untuk melakukan operasi data, sehingga yang digunakan adalah sintaks-sintaks SQL (Structured Query Language).

Tahapan untuk melakukan operasi-operasi data adalah sebagai berikut:

- Koneksi kebasis data.
- 2. Permintaan / query data (operasi).
- 3. Pemutusan koneksi.

MySQL sangat populer dikalangan Developer atau pengembang perangkat lunak karena MySQL merupakan database server yang gratis dan cepat. Banyak sekali developer-developer, organisasi atau perusahaan-perusahaan didunia yang menggunakan MySQL sebagai database server pada sistem atau aplikasi-aplikasi yang dikembangkan. Dukungan dari perusahaan serta komunitas yang memadai menjadikan MySQL sebagai database server paling disukai dan termasuk kategori basis data yang cepat serta handal sampai dengan saat ini.

3.6 Localhost

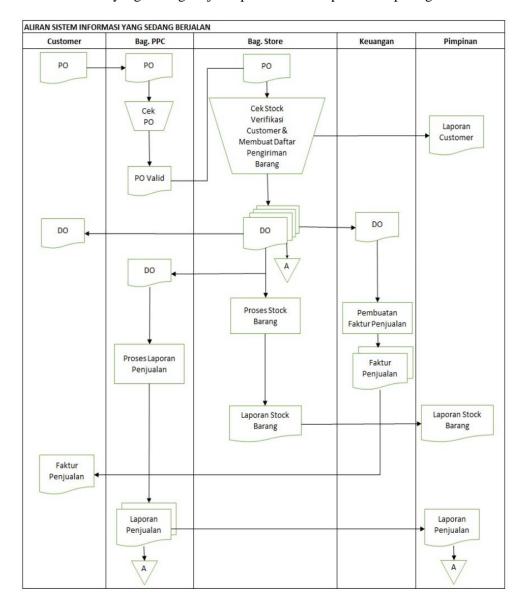
Localhost adalah nama standart yang diberikan sebagai alamat loopbeck network interface. Localhost digunakan untuk mengantarkan web browser pada http server yang terinstal dikomputer local. Fungsi localhost yaitu untuk menjadikan server local agar dapat mengakses atau mengolah database dengan menggunakan PhpMyAdmin. Dengan bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, Java Script dan PHP. Pada Localhost dapat membuat domain virtual sendiri dengan alamat default 127.0.0.1 sebagai default Localhost

3.7 Analisis Sistem yang Berjalan

Aliran sistem informasi yang berjalan bertujuan untuk mengetahui bagaimana terjadinya proses kegiatan dalam operasional dan juga untuk mengetahui masalah -masalah yang ada serta kelemahan - kelemahan pada sistem yang sedang berjalan sekarang ini. Jika pada sistem yang sedang berjalan terdapat kekurangan maka dapat disempurnakan dengan menggunakan sistem yang baru. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1. Customer memesan barang ke Toko Mandiri 88 dengan mengirimkan purchase order (PO) ke bagian Purchasing and Planner Control (PPC).
- 2. Bagian PPC mengecek PO dan membuat surat permintaan barang kepada bagian store.

- 3. Bagian store mengecek persediaan barang, kemudian membuat daftar pengiriman barang / delivery order (DO) yang dipesan untuk proses pengantaran ke customer dalam 4 Rangkap. DO yang sudah ditandatangani oleh customer, untuk rangkap kedua diberikan ke customer.
- 4. DO rangkap pertama diserahkan ke bagian keuangan untuk pembuatan faktur penjualan untuk penagihan ke customer.
- 5. Bagian PPC menerima DO rangkap ketiga untuk proses laporan penjualan dan diberikan ke pimpinan untuk di arsip.
- 6. DO rangkap keempat diarsip oleh bagian store, kemudian bagian store membuat laporan customer dan laporan stock barang untuk diberikan ke pimpinan. Aliran sistem informasi Toko Mandiri 88 yang sedang berjalan pada saat ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2 Aliran Sistem Informasi yang Sedang Berjalan

3.8 Context Diagram

Context diagram adalah gambaran sistem secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak atau organisasi file. Suatu context diagram selalu mengandung satu proses saja (diberi nomor proses 0), proses ini mewakili proses dari

keseluruhan sistem context diagram menggambarkan hubungan input/output antara sistem dengan dunia luarnya.



Gambar 3 Context Diagram

Dalam context diagram pada gambar 4.3 dijelaskan, bahwa admin website memberikan masukan atau input ke dalam sistem e-commerce berupa data-data yang berkaitan dengan jual beli, toko ataupun produk. Data-data yang dimasukkan seperti data kategori produk, data produk, data shipping rate. Dari hasil masukan admin, customer (user) memperoleh informasi tentang produk, seperti list kategori produk dan list produk. Daftar-daftar tersebut dijadikan panduan oleh customer untuk pemesanan produk serta untuk melakukan registrasi untuk mendapatkan akun sebagai user. Registrasi dan pemesanan produk yang dilakukan customer masuk dalam sistem e-commerce yang kemudian diterima oleh admin berupa list pemesanan produk dan info tentang customer. Dari list pemesanan produk yang diterima admin melakukan konfirmasi pesanan yang dikirim ke sistem ecommerce yang diterima oleh customer

3.9 Rancangan Database

Database merupakan sebuah tempat penyimpanan data yang terstruktur agar dapat diakses dengan cepat dan mudah. Database merupakan langkah awal pembuatan Website, termasuk Website penjualan furniture. Pembuatan database dan tabel. mempergunakan fasilitas XAMPP dan phpmyadmin. Berikut ini gambaran isi dari masing-masing tabel:

1. Tabel User

No	Field	TipeData	Width	Keterangan
1	Id_petugas	Int	11	ID petugas
2	Username	Varchar	35	Nama Pengguna
3	Password	Varchar	35	Kata sandi
4	Level	Varchar	15	Level User

Tabel 1 Tabel User

Tabel Data Barang

No	Field	TipeData	Width	Keterangan
1	Id_brg	Int	11	ID barang
2	Nama_brg	Varchar	35	Nama Pengguna
3	Harga	int	11	Harga barang

4	Stock	Int	11	Stok barang
5	Id_jenis_brg	Varchar	4	Id jenis barang

Tabel 2 Tabel Data Barang

3. Tabel Data Pelanggan

No	Field	TipeData	Width	Keterangan
1	Id_pelanggan	Varchar	10	ID pelanggan
2	Nama	Varchar	35	Nama pelanggan
3	Alamat	Varchar	35	Alamat pelanggan
3	No_telp	Varchar	15	No telepon
4	email	Varchar	40	Alamat email

Tabel 3 Tabel Data Pelanggan

4. Tabel Data Transaksi

No	Field	TipeData	Width	Keterangan
1	Id_transaksi	Varchar	8	ID transaksi
2	Id_pelanggan	Varchar	20	Id pelanggan
3	Tanggal	date		Tanggal Beli
3	total	Int	11	Total harga
4	diskon	Int	11	Diskom barang
5	Bayar	Int	11	Bayar

Tabel 4 Tabel Data Transaksi

5. Tabel Data Jenis

No	Field	TipeData	Width	Keterangan
1	Id_jenis	Varchar	8	ID jenis
2	Nama_jenis	Varchar	35	Nama jenis

Tabel 5 Tabel Data jenis

6. Tabel Data Detail Transaksi

No	Field	TipeData	Width	Keterangan
1	Id_detail_pelanggan	Varchar	8	ID pelanggan
2	Id_transaksi	Varchar	8	Nama pelanggan
3	Id_brg	Varchar	8	Alamat pelanggan
3	Jumlah_beli	Int	11	No telepon

4	subtotal	Int	12	Sub Total

Tabel 6 Tabel Transaksi

3.10 Rancangan Layout

a. Rancangan Halaman Login



Gambar 4 Rancangan Halaman Login

b. Rancangan Halaman beranda



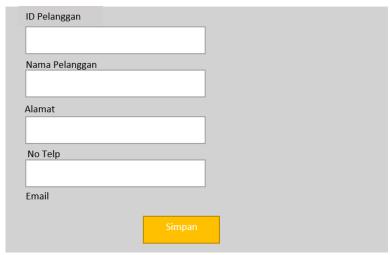
Gambar 5 Rancangan Halaman Beranda

c. Rancangan Menu Input Barang



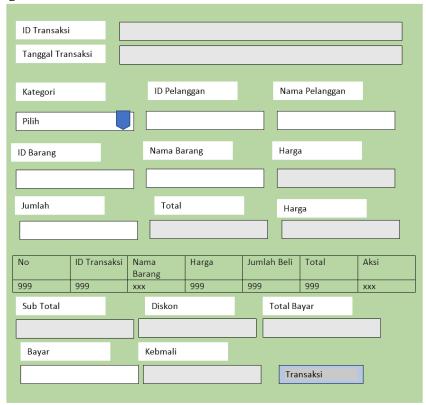
Gambar 6 Rancangan Halaman Input Barang

d. Rancangan Input Data Pelanggan



Gambar 7 Rancangan Input Data Pelanggan

e. Rancangan Halaman Transaksi



Gambar 8 Rancangan Halaman Transaksi

3.11 Hasil dan Implementasi

Berikut disampaikan hasil output yang sudah dirancang sebelumnya

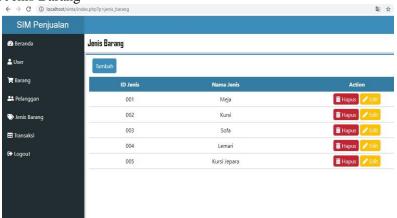
1. Halaman Beranda



Gambar 9 Halaman beranda

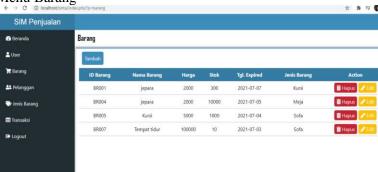
2. Tampilan Jenis Barang

← → C ① localhost/sinta/inc



Gambar 10 Halaman Jenis Barang

3. Tampilan Menu Barang



Gambar 11 Halaman Menu Barang

Tampilan Input Barang SIM Penjualan Beranda User Barang Barang Pelanggan Pelanggan Pilli Janis Barang Harga Barang Harga Barang Tgl. Expired mm/dd/yyyy Strepun

Gambar 12 Halaman Input Barang

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Penjualan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySql. Pembuatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap studi kelayakan, analisa sistem, perencanaan, perancangan sistem, implementasi. Studi kelayakan yaitu kajian yang hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan suatu proyek yang dijalankan. Analisa sistem yaitu fase pengembangan sistem dengan mempelajari sistem dan proses kerja. Perencanaan yaitu proses membuat perencanaan dalam membangun sistem. Perancangan yaitu tahap membangun gambaran pada perencanaan. Implementasi yaitu tahap penerapan sistem agar siap dioperasikan. Hasil dari penelitian ini berupan sebuah aplikasi berbasis web penjualan Furniture dapat memberikan informasi produk terbaru kepada masyarakat.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari software penjualan baju online dapat disarankan hal-hal berikut ini:

- 1. Sistem Informasi Penjualan Firniture pada Toko Mandiri 88 dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik.
- 2. Sebaiknya sistem ini dilengkapi dengan fasilitas member dan non member sehingga memudahkan proses pengarsipan tentang data customer

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Deddy Ackbar Rianto, Setiawan Assegaf, Erik Fernando, (2015) "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Lokasi Minimarket Di Kota Jambi Berbasis Android", Jurnal Ilmiah Media SISFO Vol.9 No.2 Oktober 2015 ISSN 1978-8126
- [2] Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Aji, Sapto, dkk. 2014. Rancang Bangun Sistem Disposisi Surat Berbasis Web (Studi Kasus Kementerian Pekerjaan Umum). Indonesian Journal on Networking and Security

- (Vol 3 Nomor 3). 25-32.
- [4] Jatmiko, Nurbo, dkk. 2010. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Dalam Layanan Penjualan Berbasis Web Pada Mall Puri Indah. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010). B1-B6.
- [5] Jogiyanto, HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi. Junianto, Erfian & Yusa Primaesha. 2015. Perancangan Sistem Tracking Invoice Laboraturium Pada PT Sucufindo (Persero) Bandung. Informatika (Vol II Nomor 2). 442-452.
- [6] Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] McLeod, R. dan Schell, G.P. 2004. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Penerbit Prenhallindo.
- [8] Mujiati, Hanik & Sukadi. Tanpa tahun. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun. Indonesian Jurnal on Computer Science. 1-6.
- [9] Nore, Viktor Nicolas. 2013. Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Produk Berbasis Web (Studi Kasus di CV. Richness Development Bandung. Bandung: Universitas Widyatama.
- [10] Rahmayanti, Dina & Ringgo Afrinando. 2013. Perancangan Sistem Informasi Pada Bagian Gudang PT. PN VI Unit Usaha Ophir. Jurnal Optimasi Sistem Industri (Vol 12 Nomor 2). 420-426.
- [11] Rosmiati, Mia. 2015. Analisis dan Perancangan E-Service Untuk Pelanggan Pada Jaya Bersama Konveksi. Indonesian Journal on Software Engineering (Vol 1 Nomor 1). 1-7.
- [12] Tjhin, Budi Anto. 2013. Analisis Sistem Informasi Pengolahan Data Penerimaan Pegawai Honorer Pada Kantor BPN Kota Tangerang. Paradigma (Vol XV). 67-80.
- [13] Yusri. 2015. Sistem Informasi Perputakaan Berbasis Web Pada SMP Frater Makassar. Jupiter (Vol XIV Nomor 2). 66-77.